

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan KEPRES.RJ Nomor 27 tahun 1989 Pasal 53 tentang Pengesahan Anggaran Dasar KORPRI yang memuat tentang Pembinaan Kesejahteraan yang menyatakan bahwa :

“ Dalam melaksanakan pembinaan kesejahteraan, kegiatan yang perlu dilakukan adalah menyelenggarakan dan membantu usaha kesejahteraan para anggota KORPRI dibidang spiritual maupun material, antara lain melalui bidang Koperasi ”.<sup>1</sup>

Dan atas dasar GBHN tahun 1993 bab III mengenai arah dan kebijaksanaan bidang ekonomi khususnya sektor koperasi, yang menyebutkan bahwa :

“Kebijaksanaan sektor koperasi antara lain, meliputi arah pembangunan koperasi, peningkatan semangat kebersamaan dan manajemen yang lebih profesional, penciptaan iklim usaha dan dukungan permodalan, serta peningkatan kerjasama antara koperasi, usaha negara dan usaha swasta ”.<sup>2</sup>

Oleh sebab itu maka pengelolaan koperasi harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan profesional. Dan diarahkan agar koperasi makin memiliki

---

<sup>1</sup> BP-7 Pusat, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KORPRI, Jakarta, 1991, h 59

<sup>2</sup> BP-7 Pusat, Garis-garis Besar Haluan Negara, Jakarta, 1994, h 80

kemampuan menjadi badan usaha yang efisien serta menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh serta berakar dalam masyarakat.

Pada setiap jenis kegiatan perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen didalam pencapaian tujuan, demikian pula halnya dengan kegiatan koperasi. Salah satu fungsi manajemen yaitu Perencanaan, dimana perencanaan merupakan dasar dari pada perusahaan didalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dari perencanaan yang dilakukan maka akan terlihat tujuan dari perusahaan yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Perencanaan dalam organisasi adalah merupakan suatu hal yang penting, karena pada kenyataannya perencanaan merupakan titik tolak dari pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Sedangkan fungsi-fungsi manajemen lainnya seperti fungsi Pengarahan, Pengorganisasian maupun Pengawasan sebenarnya merupakan implementasi dari pada keputusan-keputusan Perencanaan. Sehingga tanpa perencanaan yang baik maka fungsi manajemen lainnya tidak dapat digunakan secara maksimal.

Masalah yang sering terjadi dalam banyak organisasi adalah tidak diselesaikannya suatu penugasan, atau tidak ditepatinya waktu penyelesaian bahkan kegiatan yang menyimpang dari rencana, Sehingga dapat menimbulkan kegagalan dalam pencapaian tujuan.